



Aksesibilitas dan Kesempatan Pendidikan Melalui Jalur Prestasi

Sumber daya manusia merupakan faktor utama penentu kemajuan sebuah bangsa. Karena itu, penyelenggaraan pendidikan yang merata merupakan investasi jangka panjang yang dibutuhkan bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Kemudahan dan ketersediaan akses pendidikan, khususnya perguruan tinggi, merupakan wujud upaya nyata Universitas Indonesia (UI) dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Setiap tahun, UI membuka penerimaan mahasiswa melalui beberapa jalur, antara lain Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN); Seleksi Masuk (SIMAK) UI; Talent Scouting; Prestasi dan Pemerataan Kesempatan Belajar (PPKB); serta Jalur Prestasi.

Accessibility and Educational Opportunities Through the Achievement Path

Human capital is the most determining factor in national development. Therefore, equitable educational opportunities are needed as a long-term investment for the national economic growth. In this case, Universitas Indonesia (UI) provides the ease and availability of access to education, particularly at the university level, as a manifestation of improving the quality of human capital.

Each year, UI offers several admission channels for new students, such as National Entrance Test for State Universities (SNMPTN); Joint Entrance Test for State Universities (SBMPTN); UI Entrance Selection (SIMAK UI); Talent Scouting; Achievement and Equitable Learning Opportunities (PPKB); and Achievement Path.

UI baru membuka Jalur Prestasi pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan upaya UI dalam memperluas aksesibilitas penerimaan mahasiswa baru berdasarkan prestasi yang dimiliki, khususnya pada bidang Sains dan teknologi; Ilmu Kesehatan, Ekonomi dan Kewirausahaan; Seni, Bahasa, Literasi dan Keagamaan; serta Olahraga.

Sejak tahun 2015, UI secara aktif dan berkelanjutan memperluas aksesibilitas pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yang ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat melalui berbagai cara. Salah satunya, dengan menjangkau calon mahasiswa dari sejumlah wilayah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) di Indonesia, dengan kapasitas sebesar 20 persen dari jumlah mahasiswa baru yang diterima pada semua program studi.

UI secara aktif melakukan penjangkauan mahasiswa melalui sosialisasi ke wilayah-wilayah yang belum dan perlu mengenal UI (termasuk wilayah 3T). Sosialisasi tersebut diselenggarakan bersamaan dengan periode pendaftaran Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Hal ini dimaksudkan agar calon mahasiswa masih berkesempatan memilih UI sebagai perguruan tinggi pilihannya.

Bagi mereka yang tidak lolos dalam sistem pemeringkatan SNMPTN, sosialisasi ini bertujuan agar calon mahasiswa mengetahui jalur alternatif masuk UI melalui jalur Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UTBK-SBMPTN) dan SIMAK.



UI has just opened the Achievement Path in 2022. It shows UI's effort to widen admission access for new students based on their achievements, particularly in the fields of Science and Technology; Health Sciences, Economics, and Entrepreneurship; Arts, Languages, Literacy, and Religion; and Sports.

Since 2015, UI has been active and continuously expanding the accessibility of education at the college level to the communities through some ways. For example, UI selects prospective students in several Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) regions in Indonesia, projected to make up 20 percent of total new students spread across all study programs.

UI has been recruiting candidates through an outreach program in areas where its people are unfamiliar and need to know about UI (including in the 3T regions). This event is held simultaneously with the registration period for the National Entrance Test for State Universities (SNMPTN), so the prospective students still have the opportunity to choose UI as their college.

For those who failed the SNMPTN, the outreach is intended to help them learn about alternative admission paths to enroll in UI through the Computer-Based Written Test–Joint Entrance Test for State Universities (UTBK-SBMPTN) and SIMAK.

UI menyambut mahasiswa baru 2021 melalui kegiatan pengenalan kampus yang dilakukan secara daring.

UI welcomes Class of 2021 in a virtual student orientation event.

Lokasi Sosialisasi Penjaringan Mahasiswa di Daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) 2016-2020
Outreach Locations for Recruiting New Students
in the Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) Regions in 2016-2020

2020

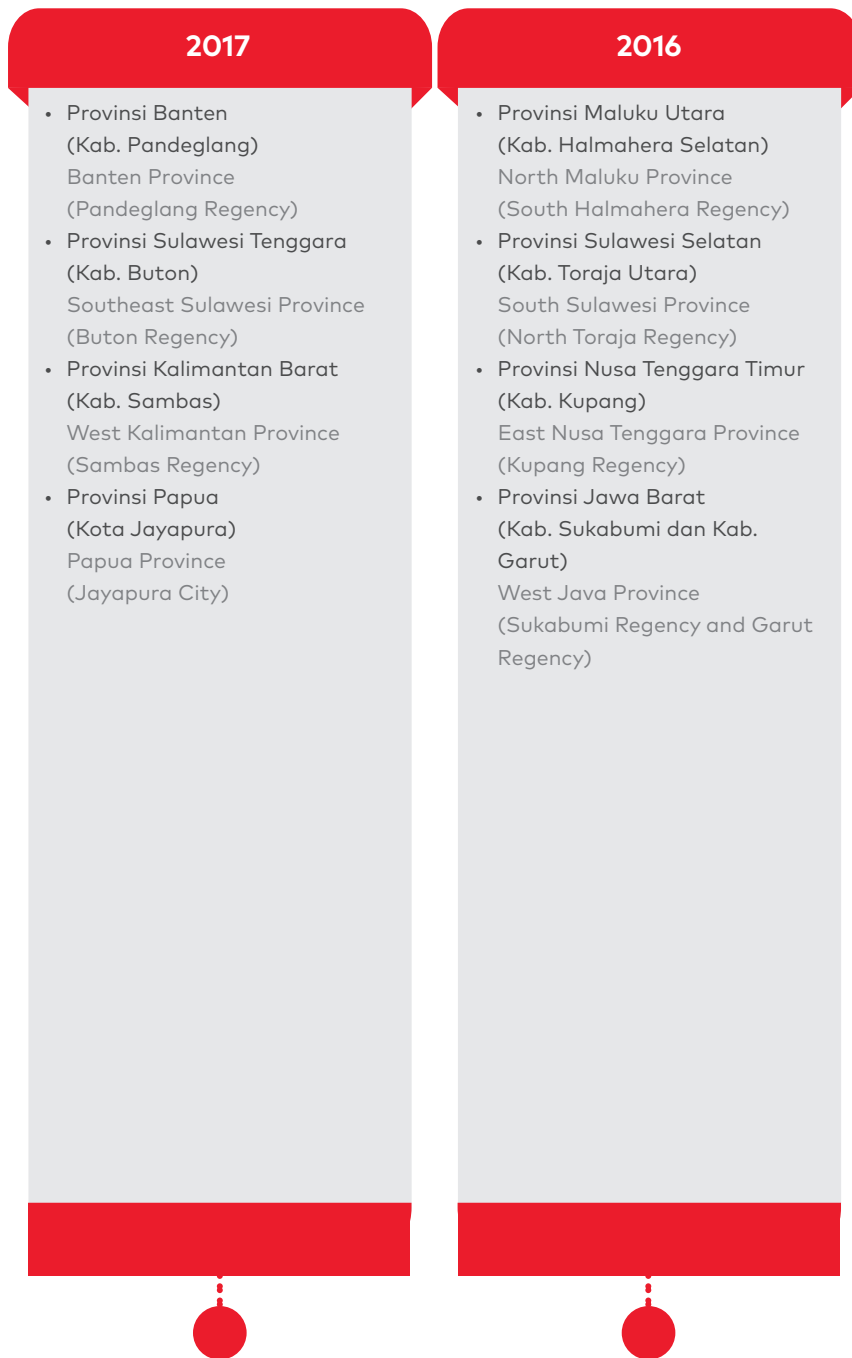
- Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Kota Sabang)
Nanggroe Aceh Darussalam Province (Sabang City)
- Provinsi Kalimantan Timur (Kab. Berau)
East Kalimantan Province (Berau Regency)
- Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kab. Ende)
East Nusa Tenggara Province (Ende Regency)
- Provinsi Maluku Utara (Kota Ternate)
North Maluku Province (Ternate City)
- Provinsi Papua (Kab. Nabire)
Papua Province (Nabire Regency)

2019

- Provinsi Sumatera Utara (Kota Gunungsitoli)
North Sumatra Province (Gunungsitoli City)
- Provinsi Kalimantan Timur (Kab. Nunukan)
East Kalimantan Province (Nunukan Regency)
- Provinsi Sulawesi Tenggara (Kab. Kolaka)
Southeast Sulawesi Province (Kab. Kolaka)
- Provinsi Gorontalo (Kab. Pohuwato)
Gorontalo Province (Pohuwato Regency)
- Provinsi Papua (Kab. Nabire)
Papua Province (Nabire Regency)
- Provinsi Papua (Kab. Merauke)
Papua Province (Merauke Regency)

2018

- Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kab. Manggarai Barat)
East Nusa Tenggara Province (West Manggarai Regency)
- Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Kab. Aceh Besar dan Banda Aceh)
Nanggroe Aceh Darussalam Province (Aceh Besar Regency and Banda Aceh City)
- Provinsi Kalimantan Barat (Kab. Melawi)
West Kalimantan Province (Melawi Regency)
- Provinsi Sumatera Utara (Kab. Nias)
North Sumatra Province (Nias Regency)
- Provinsi Papua (Kota Jayapura dan Kab. Jayapura)
Papua Province (Jayapura City and Jayapura Regency)
- Provinsi Banten (Kab. Lebak)
Banten Province (Lebak Regency)
- Provinsi Maluku Utara (Kab. Halmahera Selatan)
North Maluku Province (South Halmahera Regency)
- Provinsi Sulawesi Tenggara (Kab. Konawe)
Southeast Sulawesi Province (Konawe Regency)



Dari sosialisasi yang dilakukan sejak tahun 2015, UI berhasil menjaring calon mahasiswa dengan prestasi dan kemampuan akademik terbaik dari sejumlah wilayah 3T di seluruh Indonesia.

As a result of the outreach program since 2015, UI has managed to recruit prospective students with excellent academic performance from the 3T regions nationwide.

Jumlah Mahasiswa Baru dari Wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) pada 2016-2021
Total Admitted Students from the Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) Regions in 2016-2021

Jenjang Level	Jalur Masuk Admission Paths	2021	2020	2019	2018	2017	2016
S1 Reguler Regular Undergraduate Program	SNMPTN	31	6	57	72	48	53
	SBMPTN	9	2	8	19	26	9
	SIMAK	-	3	12	-	-	6
S1 Paralel Parallel Undergraduate Program	PPKB	1	-	-	-	-	-
	SIMAK	-	-	2	1	2	2
S1 Kelas Internasional International Undergraduate Program	Talent Scouting	-	-	-	-	-	-
	SIMAK	2	-	-	-	2	-
Vokasi Vocational Program	PPKB	2	-	-	6	4	4
	SIMAK	-	-	3	1	1	1
S1 Ekstensi/ Paralel Extension/Parallel Undergraduate Program	SIMAK	40	1	2	3	6	5

Keterangan:

SNMPTN: Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri
SBMPTN: Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri
PPKB: Prestasi dan Pemerataan Kesempatan Belajar
SIMAK: Seleksi Masuk UI

Remarks:

SNMPTN: National Entrance Test for State Universities
SBMPTN: Joint Entrance Test for State Universities
PPKB: Achievement and Equitable Learning Opportunities
SIMAK: UI Entrance Selection

Beasiswa dan Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan (BOPB)

Pandemi Covid-19 telah berdampak besar terhadap stabilitas ekonomi bangsa. Hal tersebut berimbas pada melemahnya daya beli dan prioritas kebutuhan sehari-hari masyarakat. Di tengah strategi pemulihan ekonomi yang dilakukan pemerintah, UI senantiasa berkomitmen kuat untuk meningkatkan prestasi dan keberlangsungan studi para mahasiswa agar berjalan tepat waktu dan tanpa diskriminasi.

Guna menjamin peningkatan kesetaraan dan kesempatan akses pendidikan di perguruan tinggi, UI berperan penting dalam memutus rantai kemiskinan melalui program beasiswa maupun bantuan dana pendidikan kepada mahasiswa. Dengan demikian, lulusan UI merupakan individu-individu yang tangguh, produktif, kompeten, berjiwa sosial tinggi, dan dapat diandalkan.

Scholarships and Single Tuition Fees (BOPB)

The Covid-19 pandemic has significantly impacted the nation's economic stability, and contributed to the weakening of people's purchasing power and changes in the priority of daily needs. Amidst the ongoing economic recovery by the government, UI has always been firmly committed to improving student achievement and ensuring their studies are completed on time and without any discrimination.

Through several scholarships and tuition assistance given to students, UI plays an essential role in efforts to eradicate poverty and ensure the improvement of equality and opportunity to access higher education. In relation to its alumni, UI has proved the capability to shape individuals into resilient, productive, skillful, highly social-oriented, and reliable persons.

Terdapat beberapa program beasiswa dan dana pendidikan bagi mahasiswa atau peserta didik berprestasi, seperti bantuan dari program pemerintah, non-pemerintah, dan beasiswa afirmasi. Salah satu program bantuan mahasiswa dari pemerintah adalah Bidikmisi (Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi). Bidikmisi merupakan bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga dapat menyelesaikan studinya di perguruan tinggi tepat waktu

Di samping itu, UI juga menerapkan skema Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan (BOPB) atau penerapan Uang Kuliah Tunggal yang memungkinkan mahasiswa membayar biaya pendidikan sesuai dengan kemampuan ekonomi orang tua, wali, atau penanggung biaya pendidikan. Dengan begitu, skema BOPB di UI dimulai dari Rp0 (nol rupiah). Nantinya, BOPB akan diverifikasi dan divalidasi berdasarkan kondisi finansial orang tua atau penanggung biaya. BOPB dapat diajukan oleh mahasiswa baru program S1 Reguler yang lulus dari jalur masuk SIMAK, SNMPTN, dan SBMPTN.

Seluruh mahasiswa UI memiliki hak dan kewajiban yang sama secara akademis, termasuk terkait penggunaan sarana dan fasilitas pendidikan. UI tidak membedakan fasilitas pendidikan berdasarkan mekanisme pembayaran biaya pendidikan.

There are some scholarships and tuition assistance for outstanding students, such as government financial assistance, non-government programs, and affirmative scholarships. One of the government financial assistance programs is called Bidikmisi (Tuition Assistance for Outstanding Underprivileged Students). This program assists with tuition fees and living expenses for excellent academic students from low-income families, so they can graduate on time.

In addition, UI implements the Single Tuition Fees (BOPB) system, which allows students to pay tuition fees based on their parent's or guardian's economic conditions. Thus, tuition fees at UI under the BOPB system can start from IDRO or (zero rupiah). New students in the regular undergraduate programs who are admitted through SIMAK, SNMPTN, and SBMPTN can apply to receive the BOPB. The student's eligibility will be verified and validated according to the parent's or guardian's financial conditions.

All UI students have equal rights and responsibilities in the academic context, including in using the available campus facilities. UI does not differentiate its facilities based on the tuition payment mechanism.

**Jumlah Mahasiswa yang Memperoleh Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan (BOPB)
Total Eligible Students to Receive the Single Tuition Fees (BOPB)**

Jalur Masuk Admission Paths	Tahun Year		
	2020	2019	2018
SNMPTN	695	1.069	1.082
Olimpiade Olympiads	26	24	28
SBMPTN	951	1.176	2.507
SIMAK	1.219	945	-

Kolaborasi Penghapusan Kemiskinan

Collaboration in Eradicating Poverty

Kemiskinan merupakan isu strategis yang dialami oleh banyak negara di dunia. Secara umum, pada periode Maret 2011–September 2021, tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan, baik dari sisi jumlah maupun persentase. Berdasarkan data dan laporan Badan Pusat Statistik, peningkatan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode September 2013 dan Maret 2015 dipicu oleh kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari melonjaknya harga bahan bakar minyak. Sementara itu, pada periode Maret 2020 dan September 2020, kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia.

Sebagai wujud kepedulian menekan angka kemiskinan di Tanah Air, UI kembali menyelenggarakan berbagai program untuk mendukung eksistensi serta pengembangan usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) berbasis komunitas lokal. Program yang dilakukan sejak tahun 2005 tersebut berupa pendampingan, pemberdayaan, pelatihan, hingga pembiayaan kepada para pelaku UMKM.

KERJA SAMA RISET UI-OXFORD UNIVERSITY TENTANG KEMISKINAN MULTIDIMENSIONAL

UI, Oxford Poverty and Human Development Initiative (OPHI), dan Kementerian Riset Dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN) menggelar *webinar* dengan tema "*Multidimensional Poverty and Environmental Sustainability in Indonesia in the Recovery Process from Covid-19*" pada 18 Maret 2021.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari kerja sama antara konsorsium riset universitas di Indonesia dengan Oxford University tentang "*Multidimensional Poverty Index (MPI) and Environmental Sustainability in Indonesia*". Adapun konsorsium terdiri dari UI, Universitas Gadjah Mada, Universitas Padjadjaran, serta kolega Oxford University. Luaran dari kerja sama ini ditargetkan berupa inovasi riset dan properti intelektual yang dapat digunakan oleh pemerintah Indonesia dan Inggris untuk menanggulangi kemiskinan.

Poverty has become a strategic issue experienced by numerous countries worldwide. In general, during March 2011–September 2021, the poverty rate in Indonesia has declined, both in terms of figures and ratios. According to data and reports from Statistics Indonesia (BPS), the rise in the figures and percentages of low-income people in September 2013 and March 2015 was triggered by soaring prices of staple goods due to rising fuel prices. On the other hand, in the period of March 2020 and September 2020, the number of impoverished people in Indonesia increased because of the Covid-19 pandemic.

Motivated by a concern to reduce poverty in Indonesia, UI organizes various programs to support the existence and growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) within local community-based. This program has been carried out since 2005 in the form of assistance, empowerment, training, and financing for MSME players.

UI-OXFORD UNIVERSITY JOINT RESEARCH ON MULTIDIMENSIONAL POVERTY

UI, Oxford Poverty and Human Development Initiative (OPHI), and the Ministry of Research and Technology/National Research and Innovation Agency (Kemenristek/BRIN) held a webinar of "*Multidimensional Poverty and Environmental Sustainability in Indonesia in the Recovery Process from Covid-19*" on March 18, 2021.

The event was part of a partnership between a research consortium of some universities in Indonesia and Oxford University on the "*Multidimensional Poverty Index (MPI) and Environmental Sustainability in Indonesia*". The consortium comprises UI, Gadjah Mada University, Padjadjaran University, and Oxford University's partners. This joint research will share the output of research innovations and intellectual property that the Indonesian and British governments can use to reduce poverty.

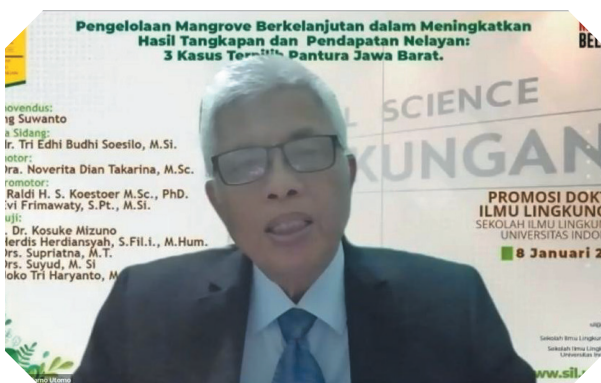


FEB UI bersama OPHI dan Oxford University mengkaji upaya pengentasan kemiskinan multidimensional.
 FEB UI together with OPHI and Oxford University have joint research on multidimensional poverty.

Pengelolaan Bakau Berkelanjutan untuk Meningkatkan Hasil Tangkapan Nelayan

Sekitar tahun 1960, masyarakat mulai mengubah hutan bakau menjadi ekosistem tambak yang mendatangkan keuntungan ekonomi lebih besar. Akibatnya, kawasan bakau berkurang, khususnya di Pesisir Utara Jakarta dan Pesisir Utara Jawa Barat. Kondisi ini menjadi fokus Agung Suwanto dalam disertasinya di Sekolah Ilmu Lingkungan UI yang berjudul "Pengelolaan Mangrove Berkelanjutan dalam Rangka Meningkatkan Hasil Tangkapan dan Pendapatan Nelayan".

Penelitian ini berlangsung di tiga kecamatan, yaitu Penjaringan, Cilamaya Wetan, dan Blanakan. Perubahan luasan kawasan dan keanekaragaman bakau diketahui dengan metode penginderaan jauh dan validasi lapangan. Sementara itu, strategi pengelolaan bakau berkelanjutan dianalisis dengan metode SWOT. Hasilnya, untuk meningkatkan jumlah tangkapan dan pendapatan, nelayan dapat mengoptimalkan tangkapan ikan saat harga ikan sedang tinggi, serta meningkatkan produksi dengan peralatan berkapasitas besar dan kapal laik jalan.



Sustainable Mangrove Management to Improve the Fish Catch

Around 1960, people began to convert mangrove forests into pond ecosystems that brought more significant economic benefits. This action has resulted in reducing mangrove areas, particularly on the North Coast of Jakarta and the North Coast of West Java. Agung Suwanto explained this condition in his dissertation titled "Sustainable Mangrove Management to Improve the Fish Catch and the Fisherman's Income" at the UI School of Environmental Sciences.

The study was held in three selected districts: Penjaringan, Cilamaya Wetan, and Blanakan. Remote sensing and field validation methods were used to analyze the changes in mangrove areas. Furthermore, he found a strategy for sustainable mangrove management by using the SWOT method. As a result, fishermen can optimize their catch when fish prices rise and increase production using large-capacity gear and seaworthy boats to improve their catch and income.

Pengelolaan bakau berkelanjutan dalam peningkatan hasil tangkapan nelayan.
 Sustainable mangrove management to improve the fish catch.